SELEKSI KONDISI (2)
SWITCH

SELEKSI KONDISI (2)

2. Bentuk umum Switch

```
Switch(ekspresi)
{
        Case konst-1: {
                Statement;
                break;
                }
        Case konst-2: {
                Statement;
                break;
                }
                :
                :
        default: {
                Statement;
                break;
                }
```

Keterangan:

- Struktur Switch – Case –Default digunakan un tuk penyeleksian kondisi dengan kemungkinan yang terjadi cukup banyak. Dengan " Ekspresi" dapat berupa konstanta integer atau karakter.

- Case →digunakan sebagai label yang menandai awal eksekusi deret instruksinya hingga ditemukan statement **break.**

- Default → label yang digunakan atau dieksekusi apabila label case tidak ada yang memenuhi.

- Break → Perintah pengontrol alur program yamg berfungsi untuk keluar dari suatu blok kondisi .

- Contoh Program

```
/* Program menentukan nama hari berdasarkan
   inputan */
#include “stdio.h”
#include “conio.h”
void main()
{ clrscr();
int hari;

puts(“Menentukan nama hari\n”);
puts(“1 = Senin  2 = Selasa  3 = Rabu  4 = Kamis”);
puts(“5 = Jum’at  6  = Sabtu  7 = Minggu”);
printf(“\nMasukan kode hari( 1-7) : “);
scanf(“%d”, &hari);
```

```
switch(hari)
{    case 1 : puts(“Hari Senin”);    /* kemungkinan pertama */
           break;
case 2 : puts(“Hari Selasa”);  /* kemungkinan kedua */
          break;
case 3 : puts(“Hari Rabu”);    /* kemungkinan ketiga */
           break;
case 4 : puts(“Hari Kamis”);  /* kemungkinan keempat */
           break;
case 5 : puts(“Hari Jum’at”);  /* kemungkinan kelima */
          break;
case 6 : puts(“Hari Sabtu”);  /* kemungkinan keenam */
           break;
case 7 : puts(“Hari Minggu”);  /* kemungkinan ketujuh */
          break;
default : puts(“Kode hari yang Anda masukan SALAH”);
}
getch();
}
```

- Bila program tersebut dijalankan, dan kita memasukan kode hari dengan 1 maka akan tercetak “Hari Senin”, bila 2 akan tercetak “Hari Selasa” dan seterusnya.